

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di kawasan Asia Tenggara yang dikelilingi oleh negara-negara berkembang lainnya. Dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan sistem perdagangan bebas bagi negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara (ASEAN), maka hal ini dapat dijadikan salah satu motivasi oleh Indonesia untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan memiliki daya saing yang tinggi. Faktor yang mempengaruhi perkembangan masyarakat adalah ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menciptakan berbagai produk seperti produk pangan, kosmetik, elektronik serta produk tekstil yang semakin hari semakin diminati masyarakat sebagai konsumen.

Salah satu penunjang dalam perkembangan negara adalah industri, salah satunya adalah industri pakan ternak yang merupakan bagian dari suatu mata rantai pada sektor peternakan. Keberhasilan sektor peternakan, salah satunya ditentukan oleh ketersediaan pakan ternak. Oleh karena itu, produsen pakan ternak perlu menjaga kualitas pakan ternak sebagai hasil produksi yang dipasarkan. Salah satu faktor penentu kualitas pakan adalah bahan baku yang digunakan dalam pembuatan pakan, sehingga dalam pembuatan pakan, produsen pakan sangat memperhatikan bahan baku pakan yang digunakan. Bahan baku yang digunakan sebagai input dalam industri pakan ternak diperoleh dari berbagai sumber dan mempunyai kualitas yang sangat bervariasi.

Pengendalian kualitas terhadap bahan baku hingga produk merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam industri pakan untuk mengetahui kualitas bahan baku pakan dan produk yang dihasilkan. Secara umum, kontrol kualitas bahan baku pakan terjadi di laboratorium,

kemudian diterima atau tidaknya suatu bahan baku pakan dapat diketahui dari hasil analisis laboratorium. Kontrol kualitas bahan baku harus dilakukan secara ketat saat penerimaan dan penyimpanan. Pemilihan dan pemeliharaan kualitas bahan baku menjadi tahap penting dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Selain pengendalian kualitas terhadap bahan baku hingga menjadi produk, pengadaan bahan baku pakan perlu dijaga keberlanjutannya karena ketersediaan bahan baku akan sangat mempengaruhi produksi pakan. Pengadaan bahan pakan ternak merupakan hal yang wajib sifatnya karena salah satu tuntutan dari suatu pabrik adalah kontinuitas produksi. Terhambatnya pengadaan bahan baku akan mengakibatkan menurunnya produktivitas pabrik. Hal ini akan menyebabkan produktivitas mesin dan tenaga kerja menjadi menurun yang pada gilirannya bukan hanya ternak yang tidak mendapat pasokan pakan, namun pengusaha akan mengalami kerugian (Kartasudjana, 2001).

Pengadaan bahan baku dan pengendalian kualitas terhadap bahan baku hingga produk merupakan faktor penting dalam proses produksi pakan ternak yang berkualitas. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melaksanakan kegiatan Kerja Praktek di PT. Charoen Pokphand Tbk., *Quality Control Departement – Feed Technology Division* Sepanjang Plant, Sidoarjo, Jawa Timur yang merupakan industri pakan ternak berskala besar.

I.1.1. Sejarah PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk

PT. Charoen Pokphand mulai didaftarkan sebagai perusahaan resmi di Bangkok, Thailand pada tahun 1951 dan pabrik pakan ternak pertama didirikan pada tahun 1953. Sistem yang diterapkan dalam perusahaan ini adalah penyediaan bibit-bibit tanaman bagi petani, kemudian membeli kembali hasil panen yang dihasilkan oleh para petani serta melakukan proses terhadap hasil panen menjadi pakan ternak. Seiring waktu, perusahaan ini mengalami peningkatan jaringan terhadap konsumen sehingga sekitar tahun 1970, peningkatan permintaan akan pakan ternak terlihat di Asia. Untuk memenuhi segmentasi pasar Asia terhadap pakan ternak, maka

PT. Charoen Pokphand membangun cabang perusahaan di berbagai negara di Asia seperti Indonesia, Hongkong, Singapura, Taiwan dan Malaysia.

PT. Charoen Pokphand mengembangkan usahanya di Indonesia pada tahun 1971 dengan mendirikan pabrik pakan ternak modern berskala besar yang berlokasi di Ancol Barat, Jakarta Utara. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan secara resmi sebagai anak perusahaan dari Charoen Pokphand Overseas Investment Co. Ltd. Hongkong. Pabrik tersebut mulai aktif beroperasi pada tahun 1972 dengan produk utama yang dihasilkan adalah pakan ternak unggas dengan kapasitas produksi sebesar 20.000 ton per tahun.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT. Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gede Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573.

Dalam kebutuhan manusia yang semakin tinggi, salah satunya adalah kebutuhan pangan, maka akan mempengaruhi kebutuhan industri pangan dalam menyediakan pangan. Adanya peningkatan konsumsi seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dalam suatu wilayah sehingga kebutuhan akan pakan ternak meningkat karena pangan yang dibutuhkan manusia sebagian besar adalah pangan yang berasal dari ternak. Menanggapi perkembangan tersebut, PT. Charoen Pokphand Indonesia memperluas kegiatan usaha dan juga pasarnya dengan mendirikan dua pabrik pakan ternak unggas baru, masing-masing di Surabaya pada tahun 1976 dan di Medan pada tahun 1979.

Peningkatan pasaran ekspor udang pada tahun 1988 mendorong PT. Charoen Pokphand Indonesia untuk menambahkan pakan udang ke dalam rangkaian produksi pakan unggasnya yang sudah demikian berkembang. PT. Charoen Pokphand Indonesia kemudian membuka sebuah pabrik baru di Medan. Pabrik pakan udang tersebut memiliki kapasitas produksi sebesar 40.000 ton pakan udang setiap tahunnya.

PT. Charoen Pokphand Indonesia mulai *go public* pada tahun 1991 dengan menjual 52,5 juta lembar saham. Saat ini, PT. Charoen Pokphand Indonesia merupakan produsen pakan unggas terkemuka di Indonesia, dengan suatu jaringan pabrik produksi, fasilitas penelitian dan pengembangan serta pusat-pusat pembibitan unggas yang tersebar dalam beberapa daerah. Beberapa cabang perusahaan ini berlokasi di Balajara (Jawa Barat), Semarang (Jawa Tengah), Sepanjang dan Krian (Surabaya), Bandar Lampung (Lampung), Medan (Sumatera Utara) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Secara bersama-sama, jaringan pabrik pakan ternak ini membuat Perseroan menjadi produsen pakan ternak terbesar satu-satunya di Indonesia. Selain itu, jaringan tersebut memiliki posisi strategis untuk memenuhi kebutuhan peternak ayam di seluruh negeri. Hal ini menjadikan Perseroan sebagai perusahaan penghasil pakan ternak yang terpercaya.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant yang berdiri sejak tahun 1976 ini berlokasi di Jl. Raya Surabaya-Mojokerto Km 19, Desa Beringinbendo, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo. Pabrik tersebut memiliki kapasitas produksi sebesar 24.000 ton per tahun. Seiring bertambahnya tahun, jumlah permintaan konsumen akan pakan ternak semakin meningkat. Untuk memenuhi permintaan tersebut, PT. Charoen Pokphand Indonesia cabang Sidoarjo ini kemudian melakukan ekspansi dengan membangun pabrik baru di Krian pada pertengahan tahun 1990. PT. Charoen Pokphand Indonesia Krian Plant yang beralamat di Jl. Raya Surabaya-Mojokerto Km 26, Desa Keboharan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo ini mulai beroperasi pada tahun 1996. Pabrik ini didirikan di atas tanah seluas 11 Ha, terdiri dari 7 Ha bangunan dan 4 Ha tanah

kosong dengan kapasitas produksi sebesar 600.000 ton per tahun. Gambar I.1 merupakan lambang dari PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.



Gambar I.1. Lambang PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk

I.1.2. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Dalam suatu perusahaan, terdapat tujuan yang hendak dicapai untuk mengembangkan usaha dan dapat memiliki nilai daya saing yang tinggi sehingga setiap perusahaan memiliki visi dan misi, begitu pula dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia yang memiliki visi dan misi sebagai berikut.

- Visi : menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang
- Misi : memproduksi dan menjual pakan ayam, anak ayam dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

Dalam visinya, PT. Charoen Pokphand Indonesia memiliki tujuan untuk menyediakan pangan yakni berupa daging ayam kepada konsumen terutama konsumen di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada konsumen terhadap pentingnya mengonsumsi daging terutama daging ayam yang memiliki kisaran harga lebih terjangkau dibandingkan dengan daging lainnya serta memiliki nutrisi yang dibutuhkan manusia sehari-hari, sehingga konsumsi daging ayam dapat meningkat di Indonesia karena konsumsi daging ayam di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan konsumsi daging ayam di wilayah lain seperti Malaysia yakni 1,7 kg per orang dalam satu tahun dan konsumsi daging ayam di Malaysia berkisar 3 kg per orang dalam satu tahun, sedangkan sektor visi dari PT. Charoen

Pokphand Indonesia adalah dunia yang berkembang yakni dapat menyediakan pangan bagi konsumen melalui berbagai variasi seperti olahan ayam yang dapat menjadi nilai jual dan dapat memperluas prospek bisnis ayam dari PT. Charoen Pokphand Indonesia. Tidak hanya daging ayam yang dapat diolah dan dijual, melainkan dengan menjual anak ayam (*Day Old Chick*) untuk dikembangkan dalam sektor peternakan serta penyediaan pakan ayam untuk mendukung peningkatan peternakan yakni ayam.

Dalam misinya, PT. Charoen Pokphand Indonesia memberikan gambaran terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan yakni dengan memproduksi dan menjual kebutuhan sektor peternakan yang meliputi pakan ayam, anak ayam (*Day Old Chick*) dan makanan olahan daging ayam dengan kualitas yang tinggi dan berinovasi. Untuk memenuhi tujuan yang tercakup dalam visi, maka diperlukan misi untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, sehingga untuk menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang, maka dimulai dari penjualan anak ayam, dalam perkembangannya ayam membutuhkan nutrisi yang sesuai melalui pakan ayam serta setelah dikembangkan dalam peternakan, maka ayam yang siap panen dapat diolah menjadi pangan bagi konsumennya.

Budaya merupakan salah satu faktor yang penting dalam mengembangkan dan memberikan intensitas arah suatu perusahaan, sehingga PT. Charoen Pokphand Indonesia memiliki budaya yang melandasi seluruh kegiatan perusahaan yakni dengan melakukan penerapan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) dalam mendukung visi dan misi yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut ini penjabaran dari budaya 5R antara lain :

1. Ringkas (pilah dan pisahkan barang yang tidak perlu)
2. Rapi (lakukan penataan di tempat kerja)
3. Resik (jaga kebersihan di tempat kerja)
4. Rawat (pelihara kondisi, ringkas, rapi dan resik di tempat kerja)
5. Rajin (biasakan ringkas, rapi dan resik setiap hari)

Budaya yang diterapkan ini berasal dari *Production National Head* untuk menjaga agar setiap kegiatan terutama kegiatan produksi dapat berjalan dengan baik melalui tindakan 5R yakni ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin. Tindakan 5R merupakan tindakan untuk menjaga kebersihan dan kerapian terutama untuk tenaga kerja yang bekerja langsung terhadap kegiatan produksi yang rawan akan wilayah yang kotor, sehingga apabila dilakukan tindakan kesadaran dengan membersihkan (resik) maka wilayah kerja menjadi lebih nyaman dan tenaga kerja dapat bekerja lebih maksimal, sehingga apabila tindakan 5R dijadikan sebagai budaya, maka tindakan 5R akan terus melekat pada setiap tenaga kerja dan terbiasa untuk bekerja bersih dan sehat.

Selain mencapai tujuan wilayah yang nyaman, bersih dan sehat, maka diperlukan tindakan rajin untuk dapat melakukan tindakan yang ringkas, rapi dan resik dimulai dari merawat kondisi yang selalu bersih dan rapi demi kenyamanan dalam bekerja.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

1. Lokasi Perusahaan

PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant, Sidoarjo memiliki luas lahan sebesar 6200 m² dengan spesifikasi lokasi sebagai berikut

- Jalan : Raya Surabaya-Mojokerto, km 19
- Desa : Beringinbendo
- Kecamatan : Taman
- Kabupaten : Sidoarjo
- Propinsi : Jawa Timur

PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant, Sidoarjo memiliki perbatasan dengan beberapa lokasi sekitarnya yakni sebagai berikut :

Utara : Jl. Raya Surabaya-Mojokerto km 19, Sepanjang

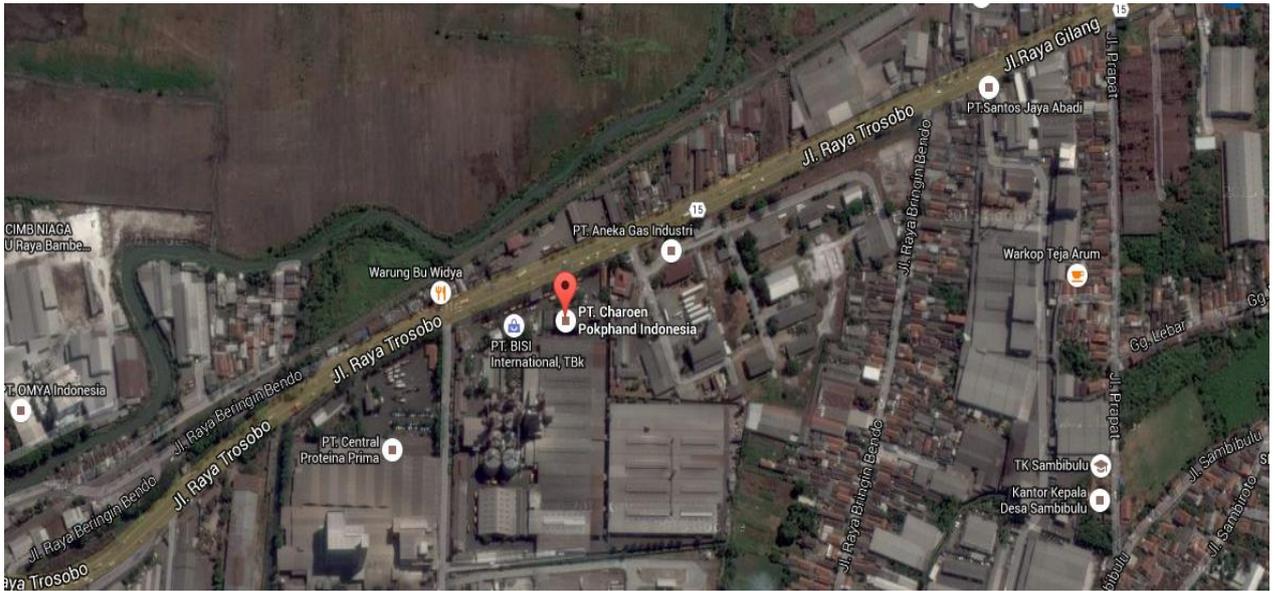
Selatan : PT. Pionir Beton Industri

Barat : Jl. Desa Beringinbendo

Timur : PT. Aneka Gas Industri

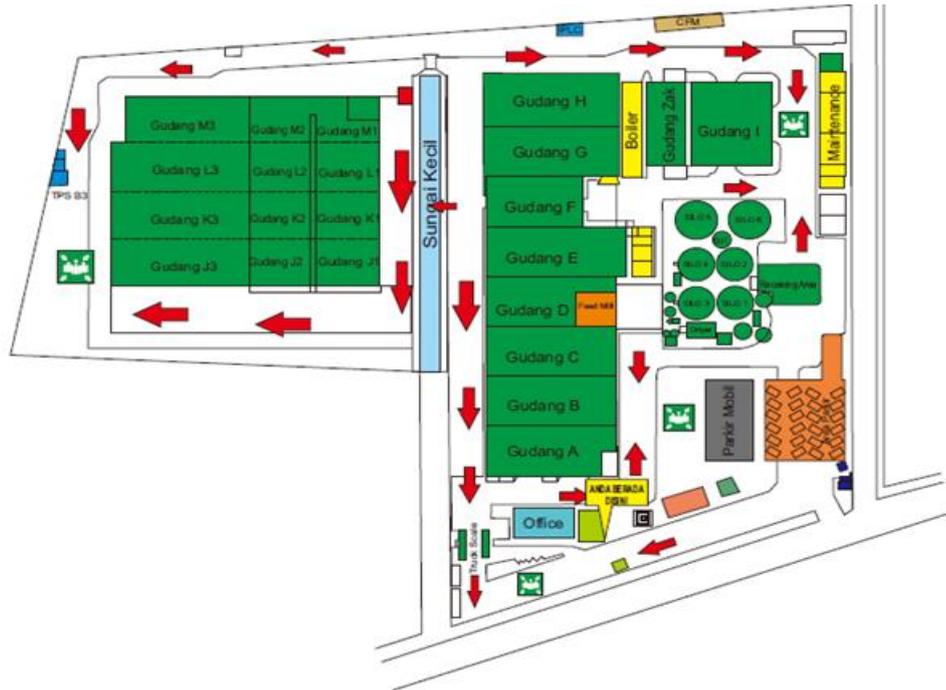
2. Tata Letak dan Denah Perusahaan

Untuk mengetahui letak dari PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant, maka dapat diketahui melalui gambar dibawah ini yang menunjukkan letak serta lokasi lain di sekitar perusahaan



Gambar I.2. Lokasi dan Letak PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant

Gambar I.3 merupakan denah PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant beserta jalur arah evakuasi dengan tanda  apabila terjadi kondisi darurat.



Gambar I.3. Lokasi dan Letak PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant

I.3. Unit Prasarana Perusahaan

Dalam menunjang aktivitas produksi dari suatu perusahaan diperlukannya unit prasarana yang mampu mendukung aktivitass produksi dari suatu perusahaan. Demikian juga, PT. Charoen Pokphand Indonesia juga memiliki unit prasarana untuk mendukung kegiatan produksi berupa fasilitas bongkar muat dari bahan baku masuk hingga produk jadi yang siap untuk dikirim ke supplier gudang seperti *chain conveyor*, *elevator*, *forklift*, palet, *hand fork*, dan *hand loader*.

Untuk fasilitas transportasi bahan baku dan produk digunakan beberapa kendaraan bermotor seperti *forklift*, *hand fork*, dan *hand loader*. Kegunaan dari masing-masing kendaraan yaitu untuk *forklift* digunakan untuk mengangkat dan memindahkan bahan baku dalam karung dan produk bahan pakan yang terletak diatas palet dan berada didalam gudang, *hand fork* digunakan untuk mengangkut batu bara yang digunakan sebagai bahan bakar boiler, dan *hand loader* digunakan mengangkut dan memindahkan bahan baku curah yang berada di area gudang hingga ke area *intake* yang berada dalam gudang.

Dalam mencapai tujuan yakni agar transportasi dalam pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat lain dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan sejumlah kendaraan pengangkut untuk mempercepat jalannya proses pengangkutan barang. Berikut ini merupakan jumlah kendaraan yang ada di PT. Charoen Pokphand Indonesia - Sepanjang Plant yaitu *forklift* sebanyak 8 buah, *hand fork* sebanyak 1 buah, dan *hand loader* sebanyak 1 buah. Kendaraan-kendaraan tersebut merupakan hasil sewa pada pihak luar sehingga untuk perawatan dari kendaraan tersebut juga berasal dari perusahaan yang menyewakan kendaraan tersebut, tetapi tidak semua kendaraan merupakan hasil sewa karena beberapa kendaraan fork lift telah menjadi hak milik PT. Charoen Pokphand Indonesia - Sepanjang Plant.

Kapasitas dari fasilitas prasarana yang terdapat pada PT. Charoen Pokphand Indonesia - Sepanjang Plant yaitu untuk kendaraan *forklift* berkapasitas 3 ton dalam sekali angkut, *hand fork* berkapasitas 3 ton dalam sekali angkut, *hand loader* berkapasitas 3 ton dalam sekali angkut, *chain conveyor* berkapasitas 100 ton dan *elevator* memiliki kapasitas sebesar 100 ton. Untuk chain conveyor dan elevator digunakan untuk memindahkan bahan baku mulai dari jagung curah ke dalam silo-silo, bahan baku dari silo menuju tong-tong yang disediakan dan memindahkan bahan baku dari gudang menuju area produksi.



Gambar I.4. Kendaraan Pengangkut Barang

I.4. Kegiatan Usaha

I.4.1. Jenis Produk yang dihasilkan PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk

Dalam mencapai visi dan misi perusahaan sebagai penghasil produk pakan, *Day Old Chick* (DOC) dan makanan olahan, maka PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant melakukan usaha dengan melakukan produksi produk pakan, penyediaan *Day Old Chick* (DOC) dan makanan olahan dengan penjabaran produk sebagai berikut.

a) Produk Pakan Ternak



Gambar I.5. Pakan Ternak dalam Karung

Produk utama PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk adalah pakan ternak, yang diproduksi oleh 7 fasilitas produksi Perseroan dan anak perusahaan yang berada di Medan, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang, Sidoarjo (2 unit yakni Sepanjang dan Krian Plant) dan Makassar.

Bentuk dari pakan ternak yang diproduksi oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia dapat berupa *concentrate* (konsentrat), *pellet* (butiran) atau *crumble* (butiran halus), sedangkan merk produk yang digunakan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia antara lain Hi-Pro, Hi-ProVite, Bintang, BonaVite, Royal Feed, Turbo Feed dan Tiji. Produk pakan ternak yang ditawarkan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia terdiri dari :

- Pakan Ternak Ayam Pedaging

Pakan ternak ini memiliki 3 jenis produk yang masing-masing memiliki formula berbeda dan disesuaikan dengan kandungan nutrisi yang dibutuhkan pada setiap masa pertumbuhannya yang disajikan pada tabel I.1.

Tabel I.1. Usia dan jenis pakan ayam pedaging

No.	Usia Ayam	Bentuk Pakan	Kandungan Utama Pakan
1.	<i>Ayam pre-starter</i> (1 hari – 7 hari)	<i>Concentrate</i>	Karbohidrat (50-60%) Protein (25-30%) Lemak (3-8%)
2.	<i>Ayam starter</i> (8 hari – 21 hari)	<i>Crumble</i>	Karbohidrat (50-60%) Protein (15-22%) Lemak (5-6%)
3.	<i>Ayam finisher</i> (22 hari – 45 hari)	Pellet	Karbohidrat (60-75%) Protein (10-15%) Lemak (5-6%)

- Pakan Ternak Ayam Petelur

Pakan ternak ini memiliki 4 jenis produk yang masing-masing memiliki formula berbeda dan disesuaikan dengan kandungan nutrisi yang dibutuhkan pada setiap masa pertumbuhannya yang disajikan pada tabel I.2.

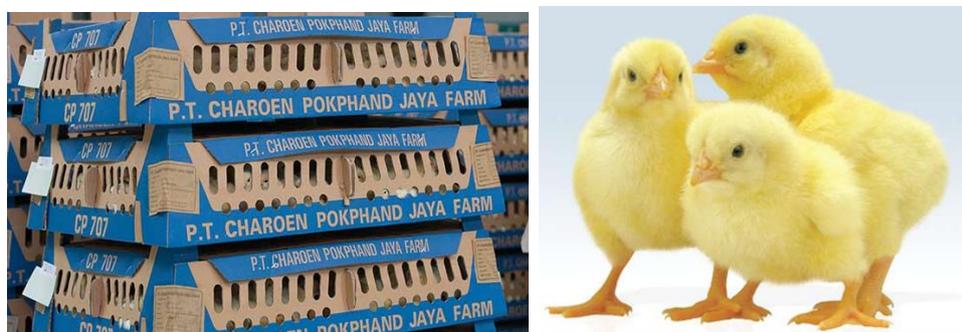
Tabel I.2. Usia dan jenis pakan ayam petelur

No.	Usia Ayam	Bentuk Pakan	Kandungan Utama Pakan
1.	<i>Ayam pre-starter</i> (1 hari – 5 hari)	<i>Concentrate</i>	Karbohidrat (40-50%) Protein (30-35%) Lemak (3-8%)
2.	<i>Ayam starter</i> (6 hari – 10 hari)	<i>Crumble</i>	Karbohidrat (50-60%) Protein (25-30%) Lemak (3-8%)
3.	<i>Ayam grower</i> (11 hari – ayam menghasilkan telur pertamanya)	Pellet	Karbohidrat (60-80%) Protein (10-25%) Lemak (5-6%)
4.	<i>Ayam laying phase</i> (periode peneluran akhir hingga 45 hari)	Pellet	Karbohidrat (60-80%) Protein (10-25%) Lemak (5-6%)

- Pakan Ternak Lainnya

Selain pakan ternak di atas, Perseroan juga menawarkan beberapa produk pakan ternak untuk Ayam Pembibit Turunan, Itik, Ayam Kampung, Ayam Aduan, Burung Puyuh dan pakan untuk Sapi dan Babi. Produk pakan ternak tersebut juga ditawarkan sesuai kebutuhan nutrisi pada setiap masa pertumbuhannya.

b) *Day Old Chick* (DOC)



Gambar I.6. *Day Old Chick* (DOC)

Produk PT. Charoen Pokphand Indonesia yang memberikan kontribusi terbesar kedua kepada penjualan adalah *Day Old Chicks* (“DOC”) atau anak ayam usia sehari komersial. DOC Perseroan diproduksi oleh beberapa fasilitas pembibitan milik anak perusahaan Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia. Fasilitas pembibitan tersebut terletak di Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Jambi, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur dan Papua. Perusahaan menyediakan beberapa tipe DOC yang terdiri dari beberapa jenis yakni sebagai berikut :

- Broiler DOC

Broiler DOC adalah Anak ayam berumur satu hari yg dijual kepada peternak untuk dibiakan menjadi ayam potong. Broiler dikembang biakan selama 30 – 45 hari sebelum

dipanen pada berat rata-rata 1,39 – 2,45 kg atau setara dengan berat bersih 1,11 – 1,96 kg daging ayam. Untuk konsumsi dari broiler DOC, diberikan pakan ternak berbentuk *concentrate* dengan kandungan utama yakni karbohidrat sebesar 60-75%, protein sebesar 10-15% dan lemak sebesar 3-8%.

- Petelur DOC

Petelur DOC adalah anak ayam berumur satu hari yang dijual kepada peternak untuk dibiakan ayam petelur. Ayam Petelur mulai memproduksi telur pada umur 18 minggu sampai umur 80 minggu. Secara rata-rata ayam petelur memproduksi 1 telur setiap 24 – 28 jam pada masa bertelur. Untuk konsumsi dari petelur DOC, diberikan pakan ternak berbentuk *concentrate* dengan kandungan utama yakni karbohidrat sebesar 40-50%, protein sebesar 10-15% dan lemak sebesar 5-6%.

- DOC Lainnya

Selain DOC tersebut diatas, Perusahaan juga menawarkan DOC untuk menjadi Induk Ayam dan Pejantan.

c) Makanan Olahan Ayam



Gambar I.7. Produk Makanan Olahan

Produk Perseroan yang memberikan kontribusi terbesar ketiga kepada penjualan adalah makanan olahan. Produk makanan olahan Perseroan diproduksi oleh beberapa fasilitas pengolahan daging ayam milik Perseroan yang terletak di Cikande (Banten), Salatiga (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara), Sidoarjo (Jawa Timur) dan Mojokerto

(Jawa Timur). Perseroan menjual makanan olahan tersebut dengan menggunakan 4 (empat) merek yaitu Golden Fiesta, Fiesta, Champ dan Okey.

Golden Fiesta menyediakan produk olahan ayam dengan berbagai jenis bentuk yakni *cordon bleu with BBQ Sauce*, *chicken ring*, ayam karage, katsu, *nugget*, *spicy wing* dan *super stick*. Fiesta menyediakan produk olahan ayam yakni *nugget and stikie*, sosis, bakso, *chicken bolognese sauce*, *fried rice sauce*, siomay, keecho dan kentang. Champ dan Okey menyediakan produk olahan ayam yakni *nugget*, sosis dan bakso. Seluruh produk tersebut dikemas dan termasuk jenis *frozen food* yang dapat disimpan di lemari pendingin lalu dapat dimasak untuk dikonsumsi.

Selain produk olahan ayam, Fiesta menyediakan produk minuman seperti *White Tea* dan *Black Tea* yang dapat dikonsumsi langsung dengan kemasan botol yang mudah dijangkau oleh konsumen.

I.4.2. Kegiatan Koperasi Karya Mandiri (KKM)

Selain adanya kegiatan penjualan dan pemasaran produk pakan ternak oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant, terdapat kegiatan usaha lain seperti adanya usaha berupa Koperasi Karya Mandiri (KKM).

Koperasi Karya Mandiri (KKM) didirikan pada tahun 1991 dan pembentukan koperasi didanai oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia. Tenaga kerja yang bekerja di Koperasi Karya Mandiri (KKM) merupakan tenaga kerja dari PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant. Koperasi merupakan salah satu kegiatan usaha dalam PT. Charoen Pokphand Indonesia yang diwajibkan oleh pemerintah bahwa setiap perusahaan wajib memiliki koperasi. Tujuan dibentuknya koperasi adalah untuk membantu dalam mensejahterakan karyawan di perusahaan melalui adanya kegiatan simpan-pinjam, kredit, toko dan kantin (kantin berada di PT. Charoen Pokphand Indonesia – Krian Plant). Hasil dana dari koperasi ini diserahkan ke pihak perusahaan dan tenaga kerja dalam koperasi akan menerima gaji dari perusahaan.

I.4.3. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kegiatan usaha yang dilakukan PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant untuk memberikan sumbangsih kepada masyarakat sekitar perusahaan adalah melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Suatu perusahaan pada dasarnya perlu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, sehingga PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant melaksanakan kegiatan CSR. Kegiatan ini dilakukan agar perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui berbagai macam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant adalah dalam bentuk *Community Development* yang dibagi menjadi 3 (tiga) jenis antara lain :

1. Sumbangan tumpi jagung bagi Desa Beringinbendo
2. Pemberian santunan/sembako pada acara tertentu
3. Pemberian bantuan operasional kepada sekolah-sekolah sekitar perusahaan

Untuk sumbangan tumpi jagung, perusahaan menjalin hubungan dengan lembaga masyarakat dalam mengelola hasil penjualan pakan ternak sapi. Tumpi jagung merupakan hasil samping dari pengeringan jagung curah yang tidak digunakan sehingga tumpi jagung dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai bahan tambahan dalam pakan ternak sapi untuk menghasilkan lendir sapi. Pakan ternak sapi tersebut dijual oleh masyarakat dan hasil penjualan diawasi oleh lembaga masyarakat untuk dikelola dalam pembangunan desa. Untuk mengawasi hasil penjualan tersebut, maka PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant mengadakan *review* laporan dari setiap lembaga masyarakat yang mengelola hasil pemberian tumpi jagung dari perusahaan yang dilakukan secara rutin dalam 3 (bulan) sekali. Hal ini dilakukan untuk mengawasi sumbangan yang diberikan perusahaan agar tepat sasaran dan tidak disalahgunakan oleh oknum tertentu.

Untuk sumbangan santunan/sembako, pihak perusahaan memberikan sumbangan berupa kambing untuk acara Idul Adha kepada masjid di sekitar perusahaan. Untuk sumbangan pada pihak sekolah di sekitar perusahaan, pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant memberikan sumbangan berupa uang kepada pihak sekolah yang diperuntukan bagi anak sekolah yang kurang mampu.

I.5. Pemasaran Produk

Produk yang dihasilkan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant adalah pakan ternak ayam. Dalam melakukan produksi pakan ternak, PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant menghasilkan pakan ternak *poultry* (ayam) sesuai dengan kebutuhan segmentasi pasar peternakan dan jenis ayam yang mengonsumsi produk pakan ternak. Untuk jenis produk yang dihasilkan, maka pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant membagi produk menjadi tiga jenis berdasarkan bentuknya yakni bentuk *crumble*, *pellet* dan *concentrate*. Sesuai dengan jenis ayam, maka produk yang dihasilkan disesuaikan dengan jenis ayam dan nutrisi yang diperlukan suatu jenis ayam yang terbagi atas empat jenis yakni jenis ayam pedaging, jenis ayam petelur, jenis ayam aduan dan jenis ayam buras.

Untuk melakukan pemasaran produk, maka perusahaan menjalin kerjasama dengan kemitraan yang merupakan salah satu konsumen yang membeli produk pakan ternak di PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant dengan menjalankan sistem kemitraan yakni kemitraan mendaftarkan diri ke pihak perusahaan dengan syarat pihak kemitraan memiliki lahan untuk peternakan ayam, memiliki kandang ayam yang bersifat *close house* (kandang tertutup) yang jauh dari pemukiman penduduk dan memiliki karyawan. Pada umumnya kemitraan adalah peternak yang memiliki peternakan ayam yang dikembangkan sendiri, pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant menyediakan anak ayam (*Day Old Chick*) beserta pakan ayam yang sesuai dengan usia anak ayam, lalu kemitraan membeli pakan dari pihak perusahaan secara berkala sesuai dengan kebutuhan ternak yang merupakan salah satu

syarat dalam kontrak antara kemitraan dan pihak perusahaan, lalu setelah ditenakkan dan siap panen, pihak kemitraan dapat menjual ayam ke pihak perusahaan dalam bagian *Food Division* untuk diolah menjadi makanan olahan ayam dan dijual dengan berbagai merk seperti Fiesta dan Champ. Selain penyediaan *Day Old Chick* (DOC) dan pakan, pihak perusahaan menyediakan dokter hewan untuk melakukan pemeriksaan terhadap ayam secara berkala dan vitamin untuk hewan yang diberikan kepada kemitraan.

Selain melalui kemitraan, PT. Charoen Pokphand Indonesia melakukan kegiatan penjualan terhadap pihak komersil seperti agen yang merupakan penjual pakan yang membeli pakan dari pihak perusahaan atau disebut *Poultry Shop* (PS), pihak peternak perusahaan (PT. Charoen Pokphand Jaya Farm) yang merupakan peternak milik anak perusahaan dari PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk serta peternak lokal. Dalam penyediaan produk, PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant menyediakan produk bagi pihak kemitraan.

Daerah penyebaran produk PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk disesuaikan dengan daerah terdekat lokasi pabrik sesuai dengan plant dalam suatu area. Untuk *Head Office* PT. Charoen Pokphand Indonesia yang merupakan kantor pusat yang bertugas dalam mengawasi keseluruhan aktivitas pabrik seluruh plant di Indonesia berlokasi di Ancol Barat, Jakarta. Untuk daerah pendirian pabrik penghasil produk pakan ternak tersebar di beberapa daerah di Indonesia seperti Balaraja, Semarang, Surabaya (Krian dan Sepanjang Plant), Medan, Lampung, Makassar dan Cirebon, sehingga penyebaran produk dilakukan ke beberapa daerah seperti Jawa Timur dan sekitarnya serta Luar Pulau (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Denpasar, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara Timur) dengan pusat pemasaran produk di PT. Charoen Pokphand Indonesia - Sepanjang Plant.

Berikut ini merupakan tipe *packaging* serta pemasaran produk pakan ternak ayam pada PT. Charoen Pokphand Indonesia yang disajikan pada tabel I.3.

Tabel I.3. Tipe Produk Pakan Ternak beserta pemasarannya

No.	Jenis Pakan Ternak Ayam	Gambar <i>Packing</i>	Pemasaran Produk
1.	<i>Concentrate</i>		PT. Charoen Pokphand Jaya Farm dan pihak kemitraan
2.	<i>Crumble</i>		Pihak kemitraan
3.	Pellet		Pihak kemitraan

I.5.1. Pengiriman Produk oleh *Sales Delivery Order*

Dalam melakukan pemasaran produk, PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant melaksanakan pengiriman produk ke beberapa daerah di Indonesia yang dilakukan oleh *Sales Delivery Order Division*. *Sales Delivery Order* melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam penerimaan pemesanan dan pengiriman produk yang berkaitan dengan *marketing*. *Sales Delivery Order* dibagi menjadi 2 (dua) bagian yakni bagian pertama meliputi Jawa Timur dan Jawa Tengah, bagian kedua meliputi Luar Pulau yakni Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara Timur.

Untuk pemesanan produk, *consumer* dapat melakukan pemesanan H-1 apabila produk berstatus *ready*, sehingga *consumer* yang akan memesan suatu produk akan dilakukan pengecekan ketersediaan produk terlebih dahulu oleh pihak *Sales Delivery Order* melalui pihak *marketing*. Untuk pengiriman produk ke Luar Pulau, maka dilakukan pengiriman melalui kerjasama dengan pihak ekspedisi dan pengangkutan produk melalui kapal yang terkait dengan pihak ekspedisi, sedangkan untuk produk bagi wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah, produk diambil oleh *consumer*.

Produk yang didistribusikan ke wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah akan diambil oleh *consumer* dengan datang langsung ke PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant membawa kendaraan truk untuk mengangkut produk yang akan diambil dan melalui prosedur sebagai berikut.

1. *Consumer* melalui supir truk yang akan mengambil produk masuk ke area pabrik
2. Supir truk mendatangi Pos Satpam dan menunjukkan surat pembelian
3. Supir truk mendatangi loket *Sales Delivery Order* dengan menyerahkan surat pembelian dan pihak *Sales Delivery Order* menukarkan surat pembelian dengan surat DO kepada supir truk yang akan mengambil produk yang telah dipesan. Surat DO berisi alamat *consumer* yang memesan produk, kode *feed* dan nama barang

4. Truk masuk ke penimbangan yang terhitung sebagai berat kosong
5. Truk masuk ke area pengambilan produk yakni gudang, menunjukkan surat DO kepada pihak gudang dan produk akan diangkut kedalam truk dengan menggunakan bantuan tenaga manusia disebut sebagai proses muatan produk
6. Truk keluar area dengan melalui timbangan sehingga didapatkan berat produk yang diangkut dan disesuaikan dengan produk serta jumlah dan berat produk yang dipesan

Dengan adanya sistem *Delivery Order*, kemitraan sebagai *consumer* dari PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang terbantu untuk mendapatkan produk yang telah dipesan. Pemesanan produk dapat dilakukan melalui pihak marketing yang berkaitan langsung dengan *consumer*, lalu pihak marketing menghubungi pihak *Sales Delivery Order* untuk melakukan penyediaan *stock* pakan, lalu terhubung dengan pihak PPIC untuk melakukan perencanaan produksi pakan dan pihak PPIC akan berkaitan dengan pihak *Quality Control* dalam melakukan pengontrolan produk yang akan dijual kepada pihak *consumer*, sehingga produk yang didapatkan *consumer* terjaga dalam segi kualitas dan pelayanan pemasaran produk.

I.5.2. Sistem Penerimaan Komplain Produk dari konsumen

Produk yang dikirimkan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant kepada kemitraan sebagai konsumen yang telah melakukan pemesanan produk, dikirimkan melalui ekspedisi apabila lokasi kemitraan diluar daerah pulau Jawa, sehingga pengiriman barang dilakukan oleh ekspedisi melalui jalur kapal yang diangkut dengan menggunakan *container*.

Sebelum produk dikirimkan, maka pihak *Quality Assurance* melakukan fumigasi terhadap produk yang akan dikirimkan ke lokasi dengan jarak tempuh yang jauh seperti Luar Pulau (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara Timur) untuk menjaga kualitas dari produk hingga sampai ke tangan konsumen, sehingga apabila didapati komplain mengenai produk yang disampaikan pihak kemitraan kepada perusahaan

melalui pihak *marketing*, maka pihak ekspedisi yang akan mengganti rugi produk yang rusak sesuai dengan komplain dari konsumen. Hal ini sesuai dengan perjanjian pihak ekspedisi dengan perusahaan melalui surat perjanjian kedua belah pihak dalam melakukan proses pengiriman hingga penerimaan produk kepada konsumen yakni melalui MOU (*Memorandum of Understanding*) yang disetujui oleh kedua belah pihak antara pihak ekspedisi dan PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant serta MOU tersebut memuat unsur perjanjian pendahuluan, muatan materi dan proses kontrak antara pihak yang bersangkutan.

Untuk komplain yang dilakukan oleh pihak kemitraan dari wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah, maka pihak perusahaan melakukan pemeriksaan langsung dengan mendatangkan pihak *Quality Control* dan *Nutrition Techonolgy Service*. Pemeriksaan dilakukan dengan mengambil sampel produk yang diterima oleh konsumen dan melakukan pemeriksaan secara nutrisi dan fisik dari produk. Apabila komplain tidak hanya menyangkut produk saja, melainkan hal-hal lainnya seperti hewan ternak yang sakit, maka pihak perusahaan akan mendatangkan pihak lain seperti dokter hewan untuk melakukan pemeriksaan terhadap hewan ternak serta pihak perusahaan melakukan pemeriksaan terhadap lingkungan kandang ternak. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan kemitraan terhadap PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang Plant melalui perjanjian dan menjaga kualitas produk pakan ternak unggas hingga ke tangan kemitraan sebagai konsumen.